

ANALISIS BEBAN KERJA BERDASARKAN METODE WISN PETUGAS ASEMBLING DI RSUD TUGUREJO SEMARANG TAHUN 2015

LAVENIA FISCA ALICIA RIANTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201249@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

RSUD Tugurejo Semarang merupakan RSUD kelas B milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan survei awal di RSUD Tugurejo Semarang, jumlah petugas assembling terdiri dari 6 orang, dimana 2 petugas perakitan, 2 petugas kelengkapan, 1 petugas kontroler, dan 1 petugas medico legal. Akan tetapi masalah yang terjadi di bagian assembling di RSUD Tugurejo Semarang adalah banyak dokumen yang belum di assembling berdampak pada bagian coding yang DRMnya tidak bisa segera di kode, kemudian berdampak pada bagian analisa reporting yang laporannya tidak bisa tepat waktu dalam melepaskan informasinya serta berdampak pada bagian filing yang terlambat menyediakan DRM untuk kebutuhan pelayanan rekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah beban kerja berdasarkan metode WISN di bagian assembling RSUD Tugurejo Semarang tahun 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Proses pengambilan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan metode pendekatan secara cross sectional. Pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, tabel hasil pengamatan, tabel hasil wawancara, stopwatch, kalkulator. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 petugas perakitan dan 2 petugas kelengkapan, sedangkan objek penelitiannya adalah DRM pasien rawat inap yang sudah pulang. Dalam penelitian ini data analisis yang digunakan adalah analisis secara deskriptif menggunakan tabel dan narasi.

Berdasarkan hasil penelitian petugas assembling bagian perakitan dan kelengkapan ini tidak hanya mengerjakan tugas pokoknya tetapi mendapatkan tugas tambahan dari atasan. Kuantitas kegiatan pokok tahun 2015 petugas assembling bagian perakitan dan kelengkapan adalah 28598 DRM. Waktu kerja tersedia petugas perakitan selama 1 tahun adalah 1656 jam/tahun dan bagian petugas kelengkapan selama 1 tahun adalah 1662 jam/tahun. Jumlah standar beban kerja petugas perakitan selama 1 tahun adalah 19071 DRM dan petugas kelengkapan selama 1 tahun adalah 19427 DRM. Dengan metode perhitungan WISN dapat diketahui jumlah kebutuhan tenaga kerja petugas perakitan tahun 2015 adalah 3 petugas sehingga dibutuhkan penambahan 1 petugas. Sedangkan untuk bagian untuk kelengkapan dibutuhkan 3 petugas sehingga perlu penambahan 1 petugas.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa penambahan tenaga kerja di assembling bagian perakitan dan kelengkapan merupakan dampak dari banyaknya tugas yang harus dikerjakan oleh bagian perakitan dan kelengkapan sehingga perlu adanya keseimbangan antara beban kerja dengan jumlah petugas sehingga tidak timbul kelelahan yang akan mempengaruhi produktivitas kerja.

Kata Kunci : Kata Kunci : Beban Kerja, Assembling, Kebutuhan tenaga.

**WORKLOAD ANALYSIS OF THE ASSEMBLING OFFICERS BASED
ON WISN METHOD OF AT TUGUREJO REGIONAL HOSPITAL IN
SEMARANG IN 2015.**

LAVENIA FISCA ALICIA RIANTI

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 422201201249@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

The Tugurejo regional hospital Semarang is class B Government owned hospital of Central Java province. Based on the initial survey in Tugurejo hospitals in Semarang, it can be found the number of assembling staff are 6 people - two officers are the Assembly, 2 officers for completeness, 1 controller, and 1 officer of medico legal. The problem occurs at the assembling unit of Tugurejo hospital in Semarang because many documents have not been assembled so that it affects on the DRM coding. It couldn't be immediately coded, then the impact is on the reporting analysis. The report can not be timely released the information and the impact on filing unit is that this unit will be late in providing DRM service for the needs of medical record. The purpose of this research is to know the amount of workload at the assembling unit at Tugurejo hospital in Semarang in 2015 by using WISN method.

The type of research is descriptive research. The process of data retrieval done through observation and interviews with cross sectional approach method. Data collection is using the guidelines of observation, interview guidelines, table of results of observations, interview results table, stopwatch, calculator. The subject in this study were 2 officers of Assembling unit and 2 completeness officers, while the object of this research is inpatients DRM in which the patients are already home. In this study the data analysis is descriptive analysis using tables and narratives.

Based on the results of the research, officer of the assembling unit and completeness is also get additional duties from superiors. Quantity of primary events in 2015 of the assembling unit and completeness officer is 28.598 DRM. Assembly officers are available at working time in 1 year is 1656 hours/year and section completeness officers for 1 year is 1.674 hours/year. The standard amount of the workload of the officers of the Assembly for 1 year is 19.071 DRM and officers of completeness for 1 year is 19.427 DRM. With the method of WISN calculation of the amount of labor required for Assembling officer in 2015 is 3 officers so that it required the addition of 1 officer. As for the section for completeness of required three officers so that the necessary addition of 1 officer.

Based on the calculation, it is necessary to add the workers at the assembling and completeness section to complete the balance between the need of worker with the workload so that fatigue and tiredness does not affect the work.

Keyword : keyword: workload, assembling, energy requirement